



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTS ATTAQWA
DESA WONOKERTO KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

AMRINA ROSADA
NIM. 2021214456

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTS ATTAQWA
DESA WONOKERTO KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

AMRINA ROSADA
NIM. 2021214456

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amrina Rosada
NIM : 2021214456
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Desember 2018

Yang menyatakan,



Amrina Rosada
2021214456



Riskiana, M.Pd
Jl. Sulawesi, Kergon IV/8 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Amrina Rosada

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN PEKALONGAN
c/q: Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : AMRINA ROSADA
NIM : 2021214456
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTS
ATTAQWA DESA WONOKERTO KECAMATAN
BANDAR KABUPATEN BATANG

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Desember 2018

Pembimbing



Riskiana, M.Pd

NIP. 19760612 199903 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **AMRINA ROSADA**
NIM : **2021214456**
Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTS
ATTAQWA DESA WONOKERTO KECAMATAN
BANDAR KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 04 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Nalim, M.Si


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd

NIP. 19780105 200801 1 019

Pekalongan, 04 Januari 2019

Disahkan oleh




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er



ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ذ	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.



Contoh:

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعليم Ditulis *at-ta'līm*

3. Ta Marbutah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعليم Ditulis *at-ta'līm*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

PERSEMBAHAN

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang dengan rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Zainuddin yang sudah bahagia di sisi Allah SWT dan Ibu Ulwiyah tercinta yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan, baik motivasi maupun material kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini serta selalu memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan beliau di dunia maupun di akhirat.
2. Kakakku tersayang, A. Rozikin yang sudah bahagia di sisi Allah SWT, M. Zamroni, Siti Khalimatus Sa'diyah, Siti Nur Khamidah, Mariyatul Qibtiyah, Abdullah Habibi, dan adikku tersayang, M. Syauqi Maulana, yang selalu menjadi sumber motivasiku dan yang senantiasa menjadi partner berjuang dalam membahagiakan kedua orang tua.
3. Calon imamku, yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta selalu mendoakan penulis.
4. Bapak Muthoin, M.Ag., selaku dosen wali yang selalu menjadi penasehat yang baik dan yang selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Ibu Riskiana, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
6. Segenap dosen-dosen IAIN Pekalongan, terima kasih penulis haturkan, karena telah banyak berbagi ilmunya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akhirat, dan semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, Amiin.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.





8. Bapak Ibu guru di MTs Attaqwa Bandar yang telah mengizinkan dan membantu dalam proses penelitian.
9. Sahabat-sahabat terbaikku, Keluarga PPL MTs Nurul Islam Kota Pekalongan, dan Keluarga KKN 43 Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
10. Teman-teman satu angkatan, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2014 yang telah menjadi teman baikku dalam menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas doa dan dukungan kepada penulis, semoga senantiasa mendapat lindungan dari Allah Swt.



MOTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al Ashr 1 - 3)

ABSTRAK

Amrina Rosada. 2018. "Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Riskiana, M. Pd.

MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang adalah lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter religius terhadap peserta didiknya melalui beberapa kegiatan. Salah satu caranya adalah dengan melalui kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan. Di antaranya yaitu , melaksanakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), berdo'a bersama sebelum dan sesudah pembelajaran , membaca Asm'aul Husna , tadarus Al-Qur'an, tahlil, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, infaq, kuliah pagi, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), pesantren kilat, istighosah, dan menjenguk teman/guru yang sakit atau mengalami musibah

Dari uraian tersebut di atas, maka dirumuskan permasalahan, yaitu: (1) Bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. (2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun sumber data primer yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru sie bidang keagamaan dan siswa di MTs Attaqwa Desa Wonokerto kecamatan Bandar kabupaten Batang, serta data pendukung yang dapat memberikan penjelasan dan pendukung argumentasi dari data primer, data ini bisa didapat dari buku-buku, media cetak, dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Bandar melibatkan seluruh komponen madrasah seperti kepala madrasah, guru, dan karyawan. Cara yang digunakan adalah melalui pembentukan kebiasaan dengan membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin hingga pada akhirnya akan terbentuk karakter religius pada siswa serta akan menjadi bekal bagi siswa yang nantinya akan mereka terapkan di lingkungannya ketika mereka sudah keluar dari lingkungan madrasah. Kegiatan keagamaan diawali dengan proses perencanaan program pada rapat guru setiap awal tahun ajaran baru, proses selanjutnya yaitu pelaksanaan, dan proses terakhir yaitu evaluasi. Pembentukan





karakter religius siswa dengan cara melalui kegiatan keagamaan di MTs Atqwa Bandar yaitu kebiasaan atau kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan siswa MTs Atqwa Bandar dapat terbentuk karakter religius antara lain yaitu Islam, ihsan, taqwa, tawakal, sopan, santun, peduli sosial, rasa hormat, syukur, disiplin, iman, gemar membaca, tidak boros, ikhlas, lapang dada, tanggung jawab, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri, tanggung jawab, silaturahmi dan semangat persaudaraan. Adapun faktor-faktor yang mendukung pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Atqwa Bandar yaitu, adanya respon siswa yang baik, adanya kerja sama seluruh stakeholder madrasah, adanya sarana dan prasarana yang menunjang. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Atqwa Bandar yaitu, kurang adanya keseimbangan antara lingkungan madrasah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dan perkembangan IPTEK.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat doa dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”, adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekaongan.
4. Bapak Muthoin, M.Ag, selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasehat yang baik dan yang selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Ibu Riskiana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.



6. Seluruh dosen dan staff TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Amiin.

Penulis sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 18 Desember 2018

Penulis



Amrina Rosada
2021214456





DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
5. Teknik Analisis Data.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	19
1. Karakter.....	19
a. Pengertian Karakter	19



b. Bentuk-Bentuk Karakter	21
2. Karakter Religius	27
a. Pengertian Karakter Religius	27
b. Bentuk-Bentuk Karakter Religius.....	28
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Religius	31
d. Proses Pembentukan Karakter Religius	40
3. Kegiatan Keagamaan	44
a. Pengertian Kegiatan Keagamaan	44
b. Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan	45
c. Tujuan Kegiatan Keagamaan	47
B. Kajian Pustaka.....	47
C. Kerangka Berpikir	50

**BAB III. PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTS ATTAQWA DESA
WONOKERTO KECAMATAN BANDAR KABUPATEN
BATANG**

A. Gambaran Umum MTs Attaqwa Bandar	53
1. Sejarah Berdirinya Madrasah.....	53
2. Profil Madrasah	54
3. Letak Geografis	56
4. Visi, Misi dan Tujuan	56
5. Struktur Organisasi	58
6. Keadaan Guru dan Karyawan	59
7. Keadaan Siswa.....	61
8. Keadaan Sarana dan Prasarana	62
B. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Attaqwa Bandar	64
1. Kegiatan Keagamaan di MTs Attaqwa Bandar	64
a. Perencanaan Kegiatan Keagamaan	64
b. Tujuan Kegiatan Keagamaan.....	65



c. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.....	66
2. Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Attaqwa Bandar	67
3. Evaluasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Kartarker Religius di MTs Attaqwa Bandar.....	83
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegatan Keagamaan di MTs Attaqwa Bandar ...	85
BAB IV. ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA WONOKERTO KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG	
A. Analisis Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegatan Keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	92
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegatan Keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	108
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Guru dan Karyawan MTs Attaqwa Bandar Tahun Ajaran 2018/2019	60
Tabel II	: Keadaan Siswa MTs Attaqwa Bandar Tahun Ajaran 2018/2019	61
Tabel III	: Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Attaqwa Bandar Tahun Ajaran 2018/2019	63
Tabel IV	: Jadwal Kegiatan Keagamaan Rutin MTs Attaqwa Bandar Tahun Ajaran 2018/2019	66
Tabel V	: Jadwal Kegiatan Keagamaan Insidental MTs Attaqwa Bandar Tahun Ajaran 2018/2019	67
Tabel VI	: Jadwal Shalat Dhuha MTs Attaqwa Bandar Tahun Ajaran 2018/2019	75
Tabel VII	: Jadwal Shalat Dhuhur Berjamaah MTs Attaqwa Bandar Tahun Ajaran 2018/2019	77





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.¹

Disisi lain bahwa anak merupakan karunia Allah yang tiada ternilai harganya yang harus dirawat, dibesarkan, serta diberi pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam. Sabda Rasulullah dalam sebuah hadist :

فَأَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يُحَدِّثُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ

فَأَبَوَاهُ يُهَدِّدَانِهِ أَوْ

يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِ (رواه مسلم)

“Sesungguhnya Abu Hurairah ra meriwayatkan hadits, Rasulullah Saw bersabda, “Tidaklah anak yang lahir itu melainkan dilahirkan dalam keadaan fithrah. Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi atau Nashrani atau Majusi”(HR. Muslim).² Dalam kandungan hadits tersebut manusia hidup di dunia tidak bisa lepas dari pendidikan. Hal ini searah dengan konsep pendidikan pada umumnya, yaitu pendidikan seumur hidup. Pendidikan itu sendiri memiliki tujuan normatif yang selalu mengarah kepada yang baik.

¹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 1.

² Al - Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Juz II (Beirut : Dar al Fikr, 1993), hlm. 556.

Pendidikan tidak mungkin diarahkan kepada tujuan yang merugikan ataupun bertentangan dengan pendidikan Islam yang keberadaannya tidak dapat diabaikan dalam rangka membentuk peserta didik menjadi manusia berkepribadian baik.

Menurut UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Dalam rangka mencapai tujuan nasional bidang pendidikan, yang berupaya mencapai tujuan masyarakat yang adil dan makmur baik jasmani maupun rohani, perlu adanya usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, guna memenuhi kebutuhan pembangunan saat ini di masa yang akan mendatang. Sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan tinggi yang ditunjang oleh adanya sikap dan perilaku yang bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa, serta budi pekerti yang luhur sangat diharapkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.⁴

Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan

³ Moh. Haitami Salim, Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.-1, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.15.

⁴ Undang – Undang RI nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : PT Kloang Klede Putra Timur, 2003), hlm. 6.



yang bermakna, damai dan bermartabat, serta menjadi suatu yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu yang dapat menuntun kehidupan.

Dari kata agama maka timbullah istilah keberagamaan (religiusitas). Kata religius berasal dari kata religi yang akar katanya adalah religure yang artinya mengikat. Dari sini dapat diartikan bahwa agama memiliki aturan-aturan yang mengikat yang harus dilaksanakan oleh pemeluknya. Ajaran agama berfungsi untuk mengikat dan menyatukan seseorang atau kelompok orang dalam berhubungan dengan Tuhannya, semua manusia dan alam semesta. Religius dapat diaplikasikan dalam berbagai sisi kehidupan, baik yang menyangkut perilaku ritual atau ibadah, maupun aktifitas lain, dalam bentuk kehidupan yang diwarnai dalam nuansa agama, baik yang tampak yang dapat dilihat dengan mata atau yang tidak tampak yang terjadi di dalam hati manusia.⁵

Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia saat ini memang dirasakan mendesak. Gambaran situasi masyarakat di Indonesia menjadi motivasi untuk mengimplementasi pendidikan karakter. Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya perilaku menyimpang. Seperti contoh sederhana, akhir-akhir ini ramai dibicarakan oleh banyak kalangan tentang contek mencontek yang dilakukan oleh para siswa dalam ujian. Menyontek sebenarnya adalah hal kecil, dan biasa dilakukan oleh para siswa. Conteك mencotek juga tidak saja dilakukan oleh siswa SD tetapi juga dilakukan di sekolah-sekolah tingkat atas,

⁵ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 29.



seperti di SMP, SMA dan bahkan juga oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Penyimpangan tersebut rupanya juga masih di ulang kembali ketika para lulusan itu telah menduduki posisi-posisi penting ditempat kerjanya masing-masing, yaitu dengan cara berkorupsi.⁶

Menurut Zakiyah Darajat, kemerosotan akhlak (perilaku) disebabkan oleh kurang tertanamnya jiwa agama pada seseorang dan tidak terlaksananya pendidikan agama sebagaimana mestinya di keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁷ Sedangkan saat ini tugas dan tanggung jawab pendidikan agama, keluarga dan masyarakat cenderung mempercayakan sebagian tanggung jawabnya kepada lembaga pendidikan.

Oleh karena itu untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas maka penting sekali pendidikan karakter religius (keagamaan) diterapkan pada lembaga pendidikan di setiap jenjang dengan tujuan agar para siswa mempunyai dasar agama yang kuat dan juga bekal untuk masa depan guna menyaring perilaku-perilaku negatif.

Madrasah merupakan wadah utama pendidikan dan pembinaan umat Islam, sekaligus sebagai lembaga formal bagi umat Islam terutama bagi masyarakat pedesaan yang jauh dari pusat pemerintahan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh data yang menerangkan bahwa MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang mempunyai visi “ Pembentukan generasi yang berakhlakul karimah sesuai dengan ahli sunnah wal jama’ah serta penguasaan ilmu

⁶ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang : UIN Maliki Press, 2013), hlm. 10-12.

⁷ Dzakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 25.



pengetahuan dan teknologi ”. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang senantiasa berlandaskan ilmu, iman, dan amal sehingga peserta didik yang telah lulus akan memiliki karakter dan keimanan yang kuat dengan bekal ilmu yang diperoleh di madrasah dapat dijadikan sebagai pendidikan yang bermakna bagi dirinya dan masyarakat. Selain itu berbagai kegiatan juga dilakukan untuk mewujudkan visi dari madrasah itu sendiri, diantaranya dengan melakukan kegiatan keagamaan yang sudah terjadwal.

Gambaran umum siswa MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang peneliti lihat saat ini, bahwa mereka senantiasa sopan santun terhadap guru dan temannya, taat terhadap perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Kedua hal tersebut terbukti ketika mereka terbiasa melakukan 5 S (sopan, santun, senyum, sapa, salam) pada saat bertemu dengan gurunya maupun temanya dan juga melaksanakan kegiatan keagamaan yang sudah terjadwal di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang secara rutin.

Berdasarkan wawancara pendahuluan pada tanggal 21 Mei 2018, diperoleh informasi bahwa MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang adalah lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter religius terhadap peserta didiknya melalui beberapa kegiatan. Salah satu caranya adalah dengan melalui kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan. Di antaranya yaitu , melaksanakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), berdo'a bersama sebelum dan sesudah pembelajaran ,



membaca Asm'aul Husna , tadarus Al-Qur'an, tahlil, shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, infaq, kuliah pagi, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), pesantren kilat, istighosah, dan menjenguk teman/guru yang sakit atau mengalami musibah.⁸

Oleh karena itu, dari latar belakang dan pemilihan objek penelitian di atas, peneliti memberi judul penelitian “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”. Oleh karena itu, dari latar belakang dan pemilihan objek penelitian di atas, peneliti memberi judul penelitian “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?

⁸ Wawancara dengan Guru Sie Bidang Keagamaan MTs Attaqwa Bandar pada tanggal 21 Mei 2018 pukul 10.30 WIB.



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi dan wawasan keilmuan tentang pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai tambahan atau masukan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam upaya pembentukan

karakter religius siswa MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

b. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai temuan untuk memacu semangat siswa MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dalam melakukan aktifitas ibadah, agar memiliki bekal pengetahuan agama untuk masa depan yang akan datang.

c. Bagi Peneliti dan Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memperluas cakrawala pemikiran dan pengalaman bidang pendidikan. Selain itu penelitian ini dapat menganalisa setiap peluang meningkatkan mutu out-put pendidikan. Terakhir, penelitian ini adalah salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Serta, menjadi informasi awal bagi peneliti selanjutnya tentang pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa desa wonokerto kecamatan Bandar kabupaten batang.

d. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sebagai informasi penting dan sebagai bahan pertimbangan dalam hal pembentukan karakter siswa yang dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas input dan output di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Sehingga



memungkinkan lembaga pendidikan dapat mencetak siswa yang cerdas dan terdidik, yang dapat menjaga keseimbangan antara kecedasan intelektual dan kecerdasan moral (karakter) khususnya karakter religius

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, yaitu langsung di lapangan atau kehidupan yang sebenarnya secara spesifik apa yang sedang terjadi di Mts Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.⁹

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁰

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Mei sampai November.

⁹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 55.

¹⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung : Refika Aditama, 2012), hlm. 181.





3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang menunjuk langsung kepada permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini.¹¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu :

1) Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan orang yang mengambil segala kebijakan-kebijakan untuk berkembangnya madrasah. Informasi dari kepala madrasah MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang sangat diperlukan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diberlakukan untuk madrasah, staff pengajar, dan gambaran umum madrasah.

2) Waka Kurikulum

Yakni peneliti dapat memperoleh informasi mengenai struktur organisasi, jumlah siswa, jadwal kegiatan siswa, perilaku siswa, dan lain sebagainya.

3) Guru Sie Bidang Keagamaan

Guru Sie bidang keagamaan merupakan sumber terpenting dalam penelitian ini karena guru sie bidang

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, Cipta 2004), hlm. 115.

keagamaan yang bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Serta diperlukan sebagai informan mengenai perilaku keseharian anak-anak dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

4) Siswa

Siswa kelas VIII MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang tidak kalah pentingnya dalam penelitian ini. Siswa sebagai cerminan keberhasilan dalam pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan. Adapun alasan peneliti memilih kelas VIII adalah karena siswa Kelas VIII adalah siswa yang telah mendapat pengaruh terhadap kegiatan keagamaan di madrasah yang sudah dilaksanakan setidaknya selama hampir satu tahun ajaran, juga belum disibukkan dengan kegiatan UN dan pelajaran tambahan di luar jam madrasah. Adapun untuk kelas VIII terbagi menjadi 4 (empat) kelas yaitu kelas A, B, C dan D. Dengan demikian peneliti akan mengambil tiap kelas 10 (sepuluh) siswa untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang dapat memberikan penjelasan dan pendukung



argumentasi dari data primer, data ini bisa didapat dari buku-buku, media cetak, dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengadakan penelitian pengamatan secara langsung ke obyek dan lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan, oleh karena itu teknik yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹²

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara melihat, mengamati, serta mencatat gejala-gejala yang ada yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati bahkan terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pendidikan guna mencermati gejala-gejala yang ada dan dimiliki informan sesuai data yang dibutuhkan peneliti pada penelitian di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang . Dalam observasi ini, peneliti mendapatkan beberapa data

¹² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm.94.

mengenai letak madrasah serta kegiatan keagamaan yang sudah terlaksana secara rutin, keaktifan siswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan di madrasah, kemudian mengenai perilaku siswa di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode penelitian dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa kepada informan.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari kepala madrasah mengenai keadaan dan letak geografis madrasah kemudian mengenai hal-hal terkait judul penelitian. Selain kepala madrasah, peneliti juga mewawancarai Waka Kurikulum untuk memperoleh informasi mengenai struktur organisasi, jumlah siswa, jadwal kegiatan siswa, dan lain sebagainya. Peneliti juga mewawancarai guru Sie Bidang keagamaan, bahkan siswa sendiri untuk mendapatkan informasi mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang serta untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan tersebut.

¹³ Djunaidy Ghonny dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 176.



c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, mencari data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, (catatan laporan pendek tentang hal-hal yang dibicarakan atau di putuskan dalam rapat), lengger (himpunan data-data atau buku induk), agenda dan sebagainya.¹⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan melihat catatan yang sudah ada. Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data-data histories, seperti daftar siswa, fasilitas madrasah, serta data lain yang mendukung penelitian ini. Dengan dokumentasi peneliti memperoleh dokumentasi mengenai profil MTs, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, dan beberapa kegiatan kegamaan yang terlaksana di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

5. Teknik Analisis Data

¹⁴ Winarno Surachman, *Dasar Dan Tehnik Research Pengantar Metode Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm 28.

Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, katagori dan satuan uraian dasar.¹⁵

Untuk memperoleh data yang dapat di pertanggung jawabkan maka dalam skripsi ini ditulis menggunakan analisis data deskripif dengan menggunakan metode berfikir induktif, yaitu pemberian gambaran terhadap peristiwa yang bersifat umum menjadi peristiwa yang lebih khusus dan spesifik.¹⁶

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Miles Huberman¹⁷ dengan langkah sebagai berikut.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Pada penelitian ini, peneliti focus pada wawancara dengan masyarakat di desa Bondansari dan tokoh agama yang perlu di teliti. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data.

b. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungn antar kategori.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.103.

¹⁶ Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 8.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dan R &D* , (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 246.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Dari data yang dikumpulkan di buat sebuah kerangka dalam menerangkan pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

c. Verifikasi (Verification)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman di buku “Metodelogi Penelitian Pendidikan” karya Sugiyono adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸Metode ini digunakan sebagai upaya untuk mendeskripsikan secara sistematis data hasil penelitian mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

¹⁸ *Ibid.*, hlm.252.



F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis perlu menguraikan beberapa hal yang menyangkut sistematika penulisan yang menggambarkan isi secara singkat, yaitu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori terdiri dari dua sub bab yaitu pertama karakter, meliputi : pengertian karakter dan bentuk-bentuk karakter. Kedua karakter religius, meliputi: pengertian karakter religius, bentuk-bentuk karakter religius, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter religius dan proses pembentukan karakter religius. Ketiga , kegiatan keagamaan, meliputi : pengertian kegiatan keagamaan, bentuk-bentuk kegiatan keagamaan, dan tujuan kegiatan keagamaan.

Bab III : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, terdiri dari tiga sub bab. Pertama, gambaran umum MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang meliputi sejarah berdirinya madrasah profil madrasah, visi, misi dan

tujuan MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, keadaan guru, karyawan, dan siswa MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, struktur organisasi MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Kedua, pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Bab IV : Analisis Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Yang didalamnya membahas tentang Analisis pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Bab V : Penutup berisi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan analisis pada bab sebelumnya mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Bandar, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Bandar melibatkan seluruh komponen madrasah seperti kepala madrasah, guru, dan karyawan. Cara yang digunakan adalah melalui pembentukan kebiasaan dengan membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin hingga pada akhirnya akan terbentuk karakter religius pada siswa serta akan menjadi bekal bagi siswa yang nantinya akan mereka terapkan di lingkungannya ketika mereka sudah keluar dari lingkungan madrasah. Kegiatan keagamaan diawali dengan proses perencanaan program pada rapat guru setiap awal tahun ajaran baru, proses selanjutnya yaitu pelaksanaan, dan proses terakhir yaitu evaluasi. Pembentukan karakter religius siswa dengan cara melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Bandar yaitu kebiasaan atau kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan siswa MTs Attaqwa Bandar dapat terbentuk karakter religius antara lain yaitu Islam, ihsan, taqwa, tawakal, sopan, santun, peduli sosial, rasa hormat, syukur, disiplin, iman, gemar membaca, tidak

boros, ikhlas, lapang dada, tanggung jawab, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri, tanggung jawab, silaturahmi dan semangat persaudaraan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Bandar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mendukung pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Bandar, diantaranya:
 - a. Adanya Respon Siswa yang Baik
 - b. Adanya Kerja Sama Seluruh Stakeholder Madrasah
 - c. Adanya Sarana dan Prasarana yang Menunjang
2. Faktor-faktor yang menghambat pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Bandar, diantaranya:
 - a. Kurang adanya keseimbangan antara lingkungan madrasah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.
 - b. Perkembangan IPTEK

B. Saran

1. Untuk Madrasah
 - a. Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Bandar harus dievaluasi secara menyeluruh baik yang berupa pembiasaan kegiatan rutin, dan kegiatan yang bersifat incidental sehingga kendala-kendala yang ada dapat diatasi dan sebagai bahan acuan perbaikan program.



- b. Guru harus lebih aktif dalam membimbing dan mengarahkan karakter siswa dan mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan madrasah
- c. Meningkatkan kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua atau wali murid, salah satunya dengan *home visit*, agar tidak terjadi pertentangan antara kebiasaan yang ditanamkan di madrasah dengan kebiasaan yang dilakukan di madrasah.

2. Untuk Orang Tua Siswa

- a. Orang tua harus meningkatkan perhatiannya kepada anaknya yang sedang mengalami masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa.
- b. Mengarahkan anak agar selalu patuh dan taat terhadap peraturan yang ada disekitarnya.
- c. Mengingatkan anaknya dalam hal beribadah agar lebih ditingkatkan.
- d. Orang tua wajib mendukung program yang dilaksanakan di madrasah, agar terjadi keselarasan antara keduanya, karena pada dasarnya apa yang diupayakan oleh pihak madrasah merupakan upaya untuk menjadikan putra-putri mereka menjadi insan kamil, bermanfaat bagi sesama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah ,Ridwan Sani dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter : Mengembangkan Karakter Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adhim, Fauzi. 2006. *Positive Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda*. Bandung: Mizan.
- Ainiyah, Nur. 2013. “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”. Semarang : *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13, No. 1, Juni.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka, Cipta.
- Arismantor. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building : Bagaimana Mendidik Anak Bercharacter*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Ashidiq, Khabib. 2015. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Halaqoh di SDIT Harapan Bunda”. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Budiono. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Azwar, Saipuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chotimah , Chusnul dan M. Fatuhurrohmah. 2014. *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam Konsep Integratif Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Darajat, Dzakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fitriatunnisa. 2015. “Implementasi Pendidikan Karakter di MTsN 3 dan SMPN 1 Labuapi tahun pelajaran 2014/2015”. Mataram: *Jurnal IAIN Mataram*, Vol. 9, No. 2, Desember.
- Ghonny , Djunaidy dan Fauzan Almansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gozali, Nanang, Toto Syatori Nasehudin. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.





- Hadi, Amirul Hadi dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Jalaludin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jaya, Yahya. 1994. *Spiritual Islam: Dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Ruhama.
- Kurniawan, Syamsul, Moh. Haitami Salim. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kartono, Kartini. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju.
- Madjid, Nurcholis. 2010. *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Majid, Abdul dan Yusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mesi dan Edi Harapan. 2017. "Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran di Dalam Kegiatan Madrasah Bersama (*Boarding School*)". Palembang : *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Juli-Desember.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter : Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Muslim , Al - Imam. 1993. *Shahih Muslim*, Juz II. Beirut : Dar al Fikr.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oktafiani Hastuti, Afsya. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Siswa MTs Ma'arif Minhajut Tholabah



Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”.
Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Rahayu, Ratri. 2016. “Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Melalui Penilaian Produk pada Pembelajaran Mind Mapping. Kudus : *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni.

Rizki Umami, Farida. 2015. “Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Comal”. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo.

Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras.

Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.

Salahudin , Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter : Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model : Pendidikan karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Santoso, Suparlan. 2008. *Wawancara Pendidikan Sebuah Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Saputro, Eko. 2015. “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam. Magelang : *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, Juni.

Setiawan, Eko. 2017. “Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Prinsip Pendidikan Islam Multikultural Berwawasan Keindonesiaan”, (Malang: *Edukasia Islamika*, Volume 2, Nomor 1, Juni.

Soekanto, Soerjono. 1984. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Wali Pres.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung : Refika Aditama.

Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang : UIN Maliki Press.



- Surachman, Winarn. 2002. *Dasar Dan Tehnik Research Pengantar Metode Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang – Undang RI nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : PT Kloang Klede Putra Timur.
- Usman, User. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. 2016. *Pendidikan karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yulis, Rama. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Zayadi . 2001. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Pramedia Group.
- Yustiani. 2015. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri”. Semarang : *Analisa Journal of Social Science and Religion*, Vol. 22, No. 1, Juni.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Amrina Rosada
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 10 Juni 1995
Alamat : Gg. Nangka No. 20 Rt 03/Rw 02 Desa Bandar
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan

1. MI Asyasyafi'iyah Bandar lulus tahun 2007
2. SMP Negeri 01 Bandar lulus tahun 2010
3. MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI masuk tahun 2014

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Zainuddin (Alm)
Alamat : -

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Ulwiyah
Alamat : Gg. Nangka No. 20 Rt 03/Rw 02 Desa Bandar
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

Demikian daftar riwayat hidup peneliti ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Desember 2018

Yang membuat



Amrina Rosada
2021214456



LAMPIRAN DOKUMENTASI

A. WAWANCARA



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





B. KEGIATAN KEAGAMAAN





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 170/In.30/J.6/PP.00.9/2/2018

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Riskiana, M. Pd

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AMRINA ROSADA

NIM : 2021214456

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PROFESIONALITAS GURU FIQH DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH
TSANAWIYAH MIFTAHUL HIDAYAH BANDAR"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 12 Februari 2018



Kepada
Kebudayaan PAI

Asin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003





Nomor : 624/In.30/J.6/TL.00/9/2018

Pekalongan, 18 September 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs Attaqwa Bandar
di -

Batang

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AMRINA ROSADA
NIM : 2021214456
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Pembentukan Karakter religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Asin Abidin, M. Pd





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MADRASAH TSANAWIYAH ATTAQWA
BANDAR KABUPATEN BATANG

Alamat : Jl. Raya Wonokerto – Bandar Kab. Batang 51254 Telp (0285)689153
Email : admin@mtsattaqwa-bandar.sch.id Website : www.mtsattaqwa-bandar.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ts.002/A/129/XII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Attaqwa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, menerangkan Bahwa:

Nama : **AMRINA ROSADA**
NIM : 2021214456
Mahasiswa : IAIN Pekalongan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan Penelitian di MTs. Attaqwa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang , untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs. Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”** yang dimulai dari tanggal 21 Mei s.d 23 Nopember 2018.

Demikian harap menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar, 19 Desember 2018

Kepala Madrasah



holidir S.Pd.I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **AMRINA ROSADA**
NIM : **2021214456**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTS ATTAQWA DESA WONOKERTO
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan. Februari 2019



AMRINA ROSADA
NIM. 2021214456

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.